

Socialization of the Role of Face-Based Communication in the Improvement of Students at SDN Alalak Utara 3 in Banjarmasin

Rina^{1*}, Risnawati², Nurhasanah³, Farida Yulianti⁴

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al - Banjary, Banjarmasin

Corresponding Author: Rina hjrina1234@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Communication, Facial Expression, Persuasive Approach, Competence

Received : 21 June

Revised : 23 July

Accepted: 29 August

©2023 Rina, Risnawati, Nurhasanah, Yulianti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Socialization of the Role of Face-Based Communication in Improving Students at SDN Alalak Utara 3 in Banjarmasin. Effective communication is used by teachers and all existing teaching staff to provide direction to students to obey and implement the system of school regulations so that communication between students and teachers can be carried out through an effective face-based communication method in improving students at North Alalak Elementary School in Banjarmasin Therefore, as a community service team, lecturers from the economics faculty and the teaching and education faculty at Uniska Banjarmasin have carried out school outreach at SDN Alalak Utara 3 in Banjarmasin using several existing methods, namely a persuasive approach method, a comprehensive approach method for the school. and the method of providing motivation to students through behavior-oriented counseling guidance methods through competencies and indicators of competency achievement. The results of community service are: After carrying out community service it can be concluded as follows: The students in the AKM (Minimum Competition Assessment) class have experienced an increase of around 32%, where before socialization of class AKM was 35% and after socialization of class AKM was 37%, it can be concluded that the role of face-based communication is very effective in improving students at SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin, especially providing positive things in improving the process of learning and teaching.

Sosialisasi Peranan Komunikasi Berbasis Air Muka dalam Pembinaan Siswa / Siswi di SDN Alalak Utara 3 di Banjarmasin

Rina^{1*}, Risnawati², Nurhasanah³, Farida Yulianti⁴

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al - Banjary, Banjarmasin

Corresponding Author: Rina hjrina1234@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Komunikasi, Air Muka, Pendekatan Persuasif, Kompetensi

Received : 21 Juni

Revised : 23 Juli

Accepted: 29 Agustus

©2023 Rina, Risnawati, Nurhasanah, Yulianti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Sosialisasi Peranan Komunikasi Berbasis Air Muka Dalam Pembinaan Siswa / Siswi Di SDN Alalak Utara 3 Di Banjarmasin. Komunikasi yang efektif digunakan oleh para guru dan seluruh staff pengajar yang ada untuk memberikan arahan kepada siswanya untuk mentaati dan menerapkan sistem peraturan disekolah agar komunikasi antar siswa dan guru dapat terlaksana melalui metode komunikasi berbasis air muka yang efektif dalam pembinaan siswa siswi SDN alalak utara di Banjarmasin, oleh karena itu selaku tim pengabdian kepada masyarakat oleh dosen fakultas ekonomi dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Uniska Banjarmasin telah melaksanakan sosialisasi sekolah di SDN Alalak Utara 3 di Banjarmasin dengan beberapa metode yang ada, yaitu metode pendekatan persuasif, metode pendekatan secara menyeluruh kepada pihak sekolah dan metode memberikan motivasi kepada para siswa melalui metode bimbingan konseling berorientasi perilaku melalui kompetensi dan indikator pencapaian kompetensi adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut: Para siswa / siswi dalam AKM (Assesment Kompetensi Minimum) kelas telah mengalami peningkatan sekitar 32% dimana sebelum sosialisasi AKM kelas sebesar 35% dan setelah sosialisasi AKM kelas sebesar 37% hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan komunikasi berbasis air muka sangat efektif terhadap pembinaan siswa / siswi di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin tersebut khususnya memberikan hal positif dalam peningkatan proses belajar dan mengajar.

PENDAHULUAN

Komunikasi diperlukan dalam setiap kita melakukan usaha komunikasi secara personal. Pada umumnya ada beberapa hambatan dalam melakukan komunikasi tersebut, baik itu orang dewasa maupun anak-anak akan sulit menerima komunikasi tersebut. Komunikasi yang efektif akan mampu memberikan dampak yang baik secara terarah kepada lawan bicara, apalagi komunikasi tersebut dilakukan kepada anak-anak, mereka akan sulit menerima apa yang akan kita maksudkan. Oleh karena itu penanggulangan komunikasi yang baik adalah tepat sasaran bagaimana kita mengutarakannya agar mudah dipahami mereka. Hal tersebut telah dibuktikan dengan adanya kesulitan cara penyampaian yang tepat dimana menurut kepala sekolah SDN Alalak Utara 3, disini beliau mengutarakan guru-guru disini kesulitan kepada siswa-siswinya untuk meyakinkan kebersihan adalah penting apalagi kasus yang pernah terjadi belakangan ini, yaitu terjadinya angka tertinggi penyakit Scabies di SDN Alalak Utara 3 tersebut, sehingga memicu para guru-guru disana untuk lebih menggalakkan pola hidup sehat dan bersih, baik itu dilingkungan sekolah maupun dirumah.

Belum lagi masalah anak-anak yang membuang sampah makanan seperti permen, mereka tidak mau membuang ke tempat sampah akan tetapi disimpan di kantong baju mereka, hal tersebut sangatlah sulit untuk meyakinkan mereka dalam bentuk komunikasi. Selain itu pula selama ini dari segi akademik mereka sangat kurang hal tersebut dilatarbelakangi oleh kesulitan mereka di dalam penerimaan proses belajar dan mengajar. Motivasi mereka dalam bidang pelajaran sangatlah kurang hal tersebut dapat dilihat kurangnya motivasi belajar mereka dengan melihat fakta dilapangan bahwa nilai mereka masih berada dibawah standar. Belum lagi selama ini masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa membaca untuk kelas 3 hal tersebut dilatarbelakang kurangnya motivasi mereka dalam belajar. Jadi dalam hal ini sekolah perlu melakukan pendekatan secara persuasif kepada siswa dan siswinya dalam memotivasi belajar disekolah hal tersebut dapat dilakukan dengan metode komunikasi berbasis air muka yaitu dengan melakukan pendekatan konseling berorientasi perilaku melalui kompetensi dan indikator pencapaian kompetensi.

Komunikasi air muka adalah komunikasi yang dilakukan berdasarkan hasil dari satu atau lebih gerakan posisi otot pada wajah atau sering dikenal dengan istilah ekspresi raut wajah dimana merupakan salah satu tujuan dari komunikasi non verbal yang dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya. Air muka / ekspresi wajah merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia. Manfaat di dalam komunikasi air muka yaitu dengan gerak / ekspresi wajah sehingga dapat memberikan efek kepada siswa / siswi bagaimana kita menyampaikan sikap kita dengan cara ekspresi wajah yang mudah untuk diterima dan dipahami oleh siswa / siswi di SDN Alalak Utara 3 tersebut seperti wajah yang tersenyum pada saat ingin melakukan pendekatan persuasif kepada siswa / siswi tersebut bukan dengan cara membentak atau wajah yang cemberut sehingga menimbulkan ketakutan siswa / siswi dan peran air muka tersebut dapat memberikan jalan bagaimana berkomunikasi secara

harmonis kepada siswa / siswi sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai secara maksimal.

Peranan guru di dalam memberikan komunikasi yang efektif kepada siswa / siswi didiknya untuk lebih mematuhi yang mereka sampaikan dan memotivasi dalam hal pembelajaran sangatlah penting mengingat hal tersebut sangat sulit dilakukan di SDN Alalak Utara 3 tersebut karena kurangnya komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa / siswinya, bahkan sebaliknya.

Atas latar belakang tersebut maka kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat memberikan sosialisasi kepada guru-guru dan siswa siswi untuk melakukan kegiatan komunikasi yang efektif berbasis air muka untuk melakukan pembenahan di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin mengenai motivasi mereka dalam membuang sampah (kebersihan) dan motivasi bidang pembelajaran (akademik).

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah, kurangnya kesadaran siswa dan siswi akan kebersihan di lingkungan sekolah khususnya membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Rendahnya motivasi belajar di dalam kelas sehingga nilai akademik masih dibawah standar.

Tinjauan Pustaka

Menurut Ihsana (2017:4) Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Agus M. Hardjana (2016:15) Komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan.

Ekspresi wajah, raut wajah, air muka, atau mimik adalah hasil dari satu atau lebih gerakan atau posisi otot pada wajah dimana ekspresi wajah merupakan salah satu bentuk komunikasi non verbal dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya, ekspresi wajah merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia.

PELAKSANAAN DAN METODE

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan metode sebagai berikut :

1. Ceramah

Metode ini dilakukan dengan menyampaikan materi tentang sosialisasi Peranan Komunikasi Berbasis Air Muka Dalam Pembenahan Siswa / Siswi Di SDN Alalak Utara 3 Di Banjarmasin kepada para guru dan siswa / siswi di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin.

2. Disuksi Aktif

Mitra dapat langsung bertanya dan berdiskusi kepada tim pengabdian kepada masyarakat yang mendampingi mereka selama kegiatan berlangsung dan memberikan solusi bagi permasalahan yang mereka hadapi mulai dari permasalahan siswa dan siswi dan para guru di lingkungan SDN Alalak Utara 3 di Banjarmasin.

3. Praktek / Pendampingan

Metode ini diadakan setelah mitra menerima teori dari metode ceramah dan pendampingan, para mitra bisa langsung mempraktekan dari ilmu yang mereka dapatkan dengan dibimbing langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat di sekolah tersebut melalui metode dan teknik pendekatan konseling rational emotive behaviour dan cognitive behaviour serta mampu memilih dan menerapkan strategi, metode dan teknik konseling individual dan kelompok pendekatan konseling realita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut sudah dapat dibandingkan sebelum kegiatan sosialisasi dan setelah kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UNISKA Banjarmasin yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dimana kemajuan disini dapat dilihat :

- 1) Permasalahan mengenai kurangnya kesadaran siswa / siswi akan kebersihan di lingkungan sekolah khususnya membuang sampah sembarangan, setelah kegiatan sosialisasi tersebut memberikan dampak perubahan :
 - Untuk siswa / siswi
 1. Dimana hampir kurang lebih sekitar 187 siswa / siswi atau sekitar 100% siswa / siswi dan sekitar 18 orang guru di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin tersebut mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.
 2. Setiap akan masuk kelas para siswa / siswi diwajibkan mencuci tangan sebelum masuk kelas, dimana tempat cuci tangan tersebut beserta sabunnya telah disediakan pihak sekolah. Tatanan ruang kelas yang bersih dan rapi dengan fasilitas yang seadanya dan ruang toilet yang bersih.
 3. Jarang ditemukan sampah dilapangan sekolah dan sekitar lingkungan sekolah, selain itu juga ditanami tanaman hijau sehingga lingkungan sekolah terlihat rapi dan bersih
 4. Adanya larangan membuang sampah di kantong baju / pakaian oleh wali kelas masing-masing lebih digalakkan lagi dimana hanya sekitar 10 sampai 15 orang siswa / siswi yang masih belum menerapkan sistem tersebut atau sekitar kurang lebih 8% dari total keseluruhan siswa / siswi tersebut yang tidak mengikuti atau mematuhi aturan penerapan sosialisasi tersebut.
- 2) Permasalahan mengenai rendahnya motivasi belajar di dalam kelas sehingga nilai akademik masih dibawah standar hal tersebut telah mengalami peningkatan yaitu untuk penerapan setelah sosialisasi pengabdian kepada masyarakat tersebut didapatkan adanya kenaikan

AKM (Assesment Kompetensi Minimum) kelas sebelum kegiatan yaitu 35% siswa / siswi yang menjawab soal yang benar dan setelah kegiatan sosialisasi tersebut AKM (Assesment Kompetensi Minimum) kelas naik menjadi 67% dimana peningkatan AKM kelas tersebut sebesar 32%. Hal tersebut membuktikan peranan komunikasi berbasis air muka kepada para siswa / siswi sangat efektif dalam proses belajar dan mengajar dan memberikan pengaruh yang positif terhadap pembenahan siswa / siswi disekolah tersebut. Pendekatan secara persuasif kepada para siswa / siswi yang mengalami kendala dalam proses belajar dan mengajar dapat dicapai sehingga keberhasilan proses belajar dan mengajar dapat lebih secara maksimal.

- Untuk guru

1. Untuk capaian guru di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin tersebut memiliki kenaikan pengaruh yang besar dimana kemampuan adaptasi guru-guru tersebut dalam proses komunikasi para guru sudah bertambah aktif dalam menanyakan kesulitan apa saja yang dialami siswa / siswi dalam proses pembelajaran setelah pemberian materi mata pelajaran sehingga hal tersebut dapat mempermudah pemahaman para siswa / siswi dalam penerimaan proses belajar dan mengajar.
2. Membagi siswa / siswi dalam 3 kelompok yaitu tinggi, menengah, rendah berdasarkan nilai dan kemampuan mereka dalam pemahaman menerima materi yang diberikan guru berdasarkan mata pelajaran tertentu. Sehingga akan lebih mudah mengetahui kendala siswa / siswi tersebut dan lebih fokus dalam pembenahan kelompok yang nilai dan motivasi belajarnya yang kurang. Untuk siswa / siswi yang mengalami hal tersebut diberikan guru pendamping tambahan sehingga proses belajar dan mengajar untuk mata pelajaran tertentu yang dianggap sulit akan lebih mudah dipahami dan lebih efektif sehingga komunikasi dapat berlangsung lebih baik lagi mengenai kendala siswa / siswi dalam menerima materi mata pelajaran dikelas tersebut dimana apa saja yang terjadi kendala dilapangan kemudian oleh guru pendamping akan didiskusikan lagi dengan guru wali kelas sehingga dapat diketahui berapa jumlah siswa / siswi yang mengalami kendala belajar dan mengajar di setiap kelas tersebut. Hal ini sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan proses belajar dan mengajar dan efektifnya pengaruh komunikasi berbasis air muka dalam pembenahan siswa / siswi di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para siswa / siswi dalam AKM (Assesment Kompetensi Minimum) kelas telah mengalami peningkatan sekitar 32% dimana sebelum sosialisasi

AKM kelas sebesar 35% dan setelah sosialisasi AKM kelas sebesar 37% hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan komunikasi berbasis air muka sangat efektif terhadap pembenahan siswa / siswi di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin tersebut khususnya memberikan hal positif dalam peningkatan proses belajar dan mengajar

2. Untuk para siswa / siswi peranan komunikasi berbasis air muka memberikan kesadaran kepada siswa / siswi akan pentingnya kebersihan dilingkungan sekolah hal tersebut dapat dilihat dari perubahan hampir tidak ada bekas sampah dikelas dan ruang kelas sudah terlihat rapi dan bersih, selain itu pula tumbuh kesadaran siswa / siswi untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ke ruang kelas
3. Para guru sudah menerapkan komunikasi berbasis air muka dengan metode pendekatan persuasif sehingga dapat meningkatkan proses belajar dan mengajar, hal ini dapat dilihat dari bertambah aktifnya para guru dalam menanyakan kendala yang dihadapi para siswa / siswi setelah pemberian materi mata pelajaran dan memberikan guru pendampingan bagi kelompok yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat diketahui jumlah siswa / siswi yang bermasalah perkelasnya dan hal tersebut didiskusikan bersama dengan guru wali kelas masing-masing sehingga dapat diketahui penyebab permasalahan siswa / siswi tersebut sehingga pembelajaran dapat tercapai lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga terutama nikmat Iman dan Islam.

Pengabdian masyarakat ini merupakan upaya yang dilakukan untuk berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa / mahasiswi Fakultas Ekonomi UNISKA Banjarmasin, yang diberikan dalam bentuk Sosialisasi Peranan Komunikasi Berbasis Air Muka Dalam Pembenahan Siswa / Siswi Di SDN Alalak Utara 3 Di Banjarmasin.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih pada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung diselesaikannya laporan pengabdian kepada masyarakat dan artikel ini, khususnya :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan
3. Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan seluruh rekan dosen Universitas Islam Kalimantan.
4. Kepala Sekolah, para guru, staff dan siswa / siswi di SDN Alalak Utara 3 Banjarmasin

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2009). Optimalisasi Konseling Individu dan Kelompok Untuk Keberhasilan Siswa. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 6.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fatmawati, R. (2017). Perbedaan Sabar Pada Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 65.
- Mayang.N.S. (2013). Pelaksanaan Layanan Konseling Individu di SMPN Se-Kecamatan Bangsal Mojokerto . *Jurnal BK UNESA*, 389.
- Mulyana, Dedy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olson, Matthew. (2013). *Pengantar Teori-Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rachmafatma. (2017). Perbedaan Sabar Pada Kepribadian Ekstrovert dan Introvert Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*, 68.
- Susanto, Ahmad (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wingkel. (2016). *Bimbingan dan Konseling Di Institut Pendidikan*. Jakarta: Grasindo